



## Penutupan LPTK Cup XXII 2025 Warnai Keberhasilan UM Raih Deretan Medali



Medan – Perhelatan ajang LPTK Cup XXII Tahun 2025 resmi ditutup pada Sabtu (15/11) di Universitas Negeri Medan dengan suasana yang penuh dengan antusiasme. Kemeriahan penutupan terasa sejak awal acara, ketika pertunjukan budaya Sumatera Utara menampilkan seni bela diri tradisional Mossak yang memancarkan energi kuat sekaligus merefleksikan semangat kompetisi yang sehat.

Penutupan kegiatan dipimpin oleh Prof. Dr. I Wayan Lasmawan, M.Pd., Ketua Forum PTKNI Periode 2024–2026 sekaligus Rektor Universitas Pendidikan Ganesha. Dalam sambutannya, ia menekankan filosofi penting dari sebuah kompetisi sebagai ruang pembelajaran bagi seluruh peserta Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) dari berbagai daerah di Indonesia.

“Jika kita belum meraihnya, jangan terlalu sedih. Kompetisi mengajarkan kita untuk selalu melihat diri sendiri dan terus bertumbuh, termasuk dari sisi olahraga,” ujarnya.

Prosesi penutupan ditandai dengan ketukan palu sebagai simbol berakhirnya seluruh pertandingan. Acara kemudian dilanjutkan dengan pembacaan pemenang dan penyerahan medali kepada para atlet terbaik dari berbagai cabang olahraga.

Pada tahun ini, Universitas Negeri Malang (UM) menunjukkan performa impresif dengan membawa

pulang sejumlah medali dari cabang unggulan. Daftar capaian UM meliputi:

- Medali Emas — Petanque (Nomor Triple Open Eksekutif)
- Medali Perak — Tenis Lapangan (Nomor Ganda Profesor)
- Medali Perunggu — Petanque (Nomor Double Women)
- Medali Perunggu — Bulu Tangkis (Nomor Beregu)

Raihan ini menjadi bukti bahwa UM tidak hanya unggul di bidang akademik, tetapi juga konsisten menumbuhkan karakter tangguh, sportivitas, dan kolaborasi melalui kegiatan olahraga. Semangat kompetitif para atlet UM mempertegas bahwa pendidikan karakter dapat berkembang melalui arena pertandingan sama kuatnya dengan pembelajaran di ruang kelas.

Menutup rangkaian acara, Ketua Forum PTKNI mengumumkan bahwa LPTK Cup XXIII Tahun 2026 akan diselenggarakan di Universitas Negeri Semarang (UNNES), Jawa Tengah. Pengumuman tersebut disambut meriah oleh seluruh peserta dan menjadi pemantik semangat baru untuk kembali berkompetisi pada tahun berikutnya.

**Pewarta: Muhammad Arif Fadlurrahman** – Humas UM

## Kuliah Kebangsaan UM Kupas Peran Mahasiswa Awasi Pembentukan Hukum

Malang – Menguatkan kepedulian generasi muda terhadap konstitusi, Universitas Negeri Malang (UM) menghadirkan Mantan Ketua Mahkamah Konstitusi (MK) RI, Prof. Dr. Arief Hidayat, S.H., M.S., dalam Kuliah Kebangsaan pada Sabtu (29/11). Acara ini dihadiri Rektor UM, Wakil Rektor I, serta Direktur Kemahasiswaan dan Alumni.

Ruang auditorium tampak dipenuhi mahasiswa yang antusias mengikuti seminar bertema Kontribusi Intelektual Mahasiswa dalam Penjagaan dan Pengujian Konstitusionalitas Hukum. Melalui forum ini, mahasiswa diajak memahami peran strategis

kaum intelektual dalam memastikan keberlanjutan konstitusi negara.

“Semoga Prof. Arief dapat memberikan pencerahan kepada kami, terutama kepada mahasiswa, mengenai kehidupan berbangsa dan bernegara sesuai konstitusi,” ujar Rektor UM dalam sambutannya.

Menambahkan pandangan tersebut, Prof. Dr. Hariyono, M.Pd., menyampaikan bahwa problem kebangsaan tidak hanya menyangkut teknis hukum, tetapi juga nilai kenegarawanan. Menurutnya, di era reformasi banyak persoalan disederhanakan seolah hanya terkait aspek teknis.



Dalam kuliah umum, Prof. Arief (kiri) menegaskan bahwa MK adalah lembaga dengan persyaratan jabatan paling tinggi di Indonesia.

Dalam kuliah umum, Prof. Arief menegaskan bahwa MK adalah lembaga dengan persyaratan jabatan paling tinggi di Indonesia. “Syarat menjadi Hakim Konstitusi minimal seorang doktor ilmu hukum, dan yang terberat adalah harus menjadi seorang negarawan,” terangnya. Ia menekankan bahwa kualitas kenegarawanan sangat penting karena “di tangan hakim konstitusi lah hitam-putihnya negara ini ditentukan.”

Sebagai Guru Besar Hukum Tata Negara Universitas Diponegoro, Prof. Arief menyoroti pentingnya peran mahasiswa. Ia mengimbau mahasiswa agar tidak hanya fokus pada pengujian konstitusionalitas di MK. “Sebagai intelektual, jangan hanya melihat waktu pengujian saja. Dari hulu, saat pembentukan hukum, sudah harus diawasi agar tidak keliru,” imbuhnya.



Prof. Arief (kanan) menerima boneka Cakra sebagai simbolis pembukaan kuliah kebangsaan.

Menutup kuliah kebangsaan, tokoh yang pernah menjabat Ketua MK selama dua periode itu berpesan agar mahasiswa turut menjaga negara hukum yang demokratis, berketuhanan, dan berbudaya. “Masyarakat kita heterogen. Kita harus menjaga toleransi agar tetap kembali pada nilai religius. Bangsa kita adalah bangsa yang toleran, maka jangan tinggalkan itu,” tutupnya.

**Pewarta: Trisna Marsadi** – Internship Humas UM



Media pembelajaran Virtual Gallery dirancang untuk meningkatkan kreativitas, motivasi, kemampuan berpikir kritis, serta jiwa edupreneurship mahasiswa seni rupa.

## Terobosan Virtual Gallery UM Ubah Cara Belajar Sejarah Seni

Malang – Menghadirkan pengalaman belajar yang lebih hidup kini menjadi fokus Universitas Negeri Malang (UM) melalui pengembangan Virtual Gallery interaktif untuk mata kuliah Sejarah Seni Rupa Barat berbasis game-based learning. Inovasi ini dipimpin oleh Dr. Ike Ratnawati, S.Pd., M.Pd., dan didanai melalui Non-APBN UM tahun 2025 sesuai kontrak 24.2.23/UN32.14.1/LT/2025. Program ini sekaligus mendukung SDGs 4 tentang pendidikan inklusif dan berkualitas.

Dalam era digital yang menuntut kreativitas, UM merancang media belajar yang menggabungkan Gamification Design Framework (GDF) dan Mechanics, Dynamics, and Aesthetics (MDA) Framework. Kolaborasi konsep ini memungkinkan mahasiswa mempelajari sejarah seni rupa Barat secara lebih interaktif melalui nuansa permainan yang menarik, adaptif, dan bermakna.

Dr. Ike menegaskan bahwa pendekatan berbasis permainan menjadi solusi untuk menjembatani teori dan praktik. "Virtual Gallery ini tidak hanya menampilkan karya seni, tetapi juga menghadirkan pengalaman interaktif yang mendorong mahasiswa untuk mengeksplorasi, berkompetisi, dan berkolaborasi. Pembelajaran menjadi lebih hidup dan relevan dengan perkembangan digital," ujarnya.

Media pembelajaran ini dirancang untuk meningkatkan kreativitas, motivasi, kemampuan berpikir kritis, serta jiwa edupreneurship mahasiswa seni rupa. Dengan pemanfaatan teknologi digital, mahasiswa tidak hanya memahami sejarah seni, tetapi juga mampu menciptakan produk edukatif yang berpotensi dikomersialisasikan sehingga mendukung ekosistem kewirausahaan kreatif.

Inovasi Virtual Gallery juga memperluas akses pendidikan bagi mahasiswa yang memiliki keterbatasan fisik maupun geografis. Hal ini memperkuat komitmen UM dalam menghadirkan pendidikan yang merata dan fleksibel, sekaligus meningkatkan kompetensi digital generasi muda.

Lebih jauh, hasil penelitian ini diharapkan menjadi model pengembangan media pembelajaran digital lintas disiplin yang dapat memfasilitasi kolaborasi antara akademisi, praktisi, dan industri kreatif. UM menegaskan komitmennya menciptakan inovasi pendidikan berbasis teknologi yang berdampak nyata bagi kemajuan sumber daya manusia Indonesia.

"Dengan hadirnya Virtual Gallery, mahasiswa seni rupa menjadi pelaku aktif dalam proses belajar kreatif dan produktif, siap bersaing di era digital," pungkas Dr. Ike.

**Pewarta: Luthfi Maulida Rochmah** – Mahasiswa S2  
Manajemen Pendidikan UM



Tim Universitas Negeri Malang berhasil menyapu bersih kejuaraan dalam ajang PLN Innovation & Competition Electricity (ICE) 2025

## Mahasiswa UM Sapu Bersih Gelar Bergengsi di Ajang PLN ICE 2025

Malang — Gempar dan membanggakan, prestasi mahasiswa Teknik Universitas Negeri Malang (UM) kembali mencuri perhatian publik setelah berhasil mendominasi ajang PLN Innovation & Competition Electricity (ICE) 2025 yang digelar di Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya pada 21–23 November 2025. Kompetisi nasional yang diinisiasi PT PLN (Persero) ini menjadi panggung inovasi bagi generasi muda dalam menciptakan prototipe kendaraan listrik dan teknologi energi terbarukan.

Tahun ini, PLN ICE mempertandingkan empat kategori utama, yakni Drag Motor EV, Electric Gokart Race, Rally Micro EV Car, dan Startup Energi Listrik. Ajang tersebut dirancang sebagai ruang aktualisasi riset, rekayasa teknologi, serta kreativitas mahasiswa dalam pengembangan energi bersih yang semakin dibutuhkan.

Keberhasilan UM dipertegas melalui dua tim unggulan yang tampil impresif. LATANZA Team, yang diketuai Moh. Syihabul Ghozi, memborong dua gelar sekaligus: juara Drag EV Speed Race Modification dan Drag EV Engineering Design. Tidak kalah gemilang, REV Team 1 yang dipimpin Evansyah Muhammad juga

mengamankan podium pada kategori Motor Drag Listrik FFA (Free For All) berkat performa stabil dan catatan waktu tercepat.

Wakil Dekan I Fakultas Teknik UM, Dr. Siti Sundari, M.Pd., mengapresiasi pencapaian para mahasiswa. “Prestasi ini menunjukkan bahwa mahasiswa UM tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga mampu berinovasi dan bersaing dalam teknologi energi masa depan. Kami berkomitmen mendukung riset yang memberi manfaat bagi masyarakat,” ujarnya.

Raihan tersebut sekaligus menegaskan komitmen UM dalam mendorong pengembangan teknologi ramah lingkungan dan inovasi berkelanjutan. Prestasi para mahasiswa ini selaras dengan Sustainable Development Goals (SDGs), khususnya SDG 7 Affordable and Clean Energy serta SDG 9 Industry, Innovation and Infrastructure, yang berfokus pada penguatan inovasi energi bersih untuk pembangunan berkelanjutan.

**Pewarta: Alfia Aulia Az Zahra** – Internship Humas UM



Rektor UM, Prof. Hariyono (empat dari kiri), menyampaikan apresiasi terhadap ORI dan menegaskan kesiapan UM untuk memperkuat tata kelola pelayanan di lingkungan kampus.

## Sinergi UM–Ombudsman RI Wujudkan Standar Layanan Publik Lebih Transparan

Malang – Dengan semangat memperkuat kualitas layanan publik, Universitas Negeri Malang (UM) resmi menjalin kerja sama strategis dengan Ombudsman Republik Indonesia (ORI) melalui penandatanganan Nota Kesepahaman dan Perjanjian Kerja Sama di Gedung Rektorat lantai 9, Rabu (12/11). Penandatanganan dilakukan oleh Rektor UM, Prof. Dr. Hariyono, M.Pd., dan Ketua Ombudsman RI, Mokhammad Najih, S.H., M.Hum., Ph.D.

Kerja sama ini menjadi langkah awal bagi UM untuk meningkatkan standar pelayanan yang lebih transparan, akuntabel, dan berorientasi pada kepuasan publik. Ketua Ombudsman RI, Mokhammad Najih, menjelaskan peran Ombudsman sebagai lembaga negara yang bertugas mengawasi penyelenggaraan pelayanan publik di Indonesia.

“Kolaborasi ini kami mulai dengan kuliah tamu di Fakultas Sastra sebagai bentuk implementasi awal. Kami berharap UM dapat menjadi bagian penting dalam upaya penyempurnaan pelayanan publik, sekaligus berkontribusi dalam peningkatan kualitas layanan kepada masyarakat,” ujarnya.

Najih menegaskan bahwa sinergi ini sejalan dengan tagline Kemendikbudristek, “Diktisaintek Berdampak”, yang menuntut perguruan tinggi untuk memberikan kontribusi nyata. Ia juga menyebut kerja sama antara Ombudsman dan perguruan tinggi masih jarang dilakukan. Melalui kemitraan ini, UM diharapkan

mampu terlibat dalam riset, kajian kebijakan, dan rekomendasi publik yang dapat diadvokasi oleh Ombudsman.

“Penandatanganan ini jangan berhenti di atas kertas. Kami berharap ada riset bersama atau kajian kebijakan publik yang dapat ditindaklanjuti secara konkret,” tambahnya.

Rektor UM, Prof. Hariyono, menyampaikan apresiasi terhadap ORI dan menegaskan kesiapan UM untuk memperkuat tata kelola pelayanan di lingkungan kampus. “Kami sangat mengapresiasi peran Ombudsman dalam mengawal pelayanan publik. Kami juga siap berkolaborasi dalam riset dan pengabdian masyarakat terkait pelayanan publik,” tuturnya.

Kegiatan berlanjut dengan penandatanganan dokumen, pertukaran cendera mata, dan sesi foto bersama. Kerja sama ini diharapkan menjadi tonggak penting bagi UM dalam memperkuat budaya pelayanan publik yang berkualitas, sekaligus menjadi model kolaborasi antara perguruan tinggi dan lembaga negara dalam menciptakan layanan publik yang lebih baik.

**Pewarta: Tri Anggara Medhi Sampurno** – Internship Humas UM

## Inovasi Canggih UM: Smart Classroom Berbasis AI dan VR Ubah Cara Belajar Bisnis Properti

Malang – Kecanggihan teknologi kini menembus ruang kelas. Tim peneliti Universitas Negeri Malang (UM) berhasil menghadirkan Smart Classroom berbasis Artificial Intelligence (AI) dengan Fine-Tuning Model Embedding dan Virtual Reality (VR) Immersive untuk pembelajaran simulasi bisnis properti yang lebih interaktif dan realistis.

Inovasi ini menjadi langkah nyata UM dalam mendorong transformasi pendidikan digital yang adaptif terhadap kebutuhan industri masa kini. Implementasi perdana sistem ini dilakukan di Graha Rektorat UM lantai 6 pada Sabtu (27/9), dengan melibatkan mahasiswa dan guru sebagai pengguna awal.



Inovasi ini menjadi langkah nyata UM dalam mendorong transformasi pendidikan digital yang adaptif terhadap kebutuhan industri masa kini

“Melalui Smart Classroom ini, kami ingin menghadirkan pembelajaran yang tidak hanya teoritis, tetapi juga memberikan pengalaman praktis layaknya berada di dunia industri sesungguhnya,” ujar Nabihah Alya Az Zahidah, ketua tim peneliti. Ia menjelaskan bahwa teknologi AI berperan penting dalam mempersonalisasi materi dan rekomendasi belajar sesuai kebutuhan pengguna.

Hasil uji coba awal menunjukkan respons positif dari peserta, terutama terhadap kemudahan penggunaan, tampilan antarmuka, serta potensi sistem dalam mendukung pembelajaran kontekstual.

Kesuksesan tersebut dilanjutkan pada implementasi kedua yang digelar dalam rangkaian Dies Natalis UM, Sabtu, 18 Oktober 2025, di Graha Cakrawala. Melalui booth Fakultas Sains dan Teknologi (Boot In Saintek), tim kembali memperkenalkan inovasi Smart Classroom kepada mahasiswa dan tamu undangan.

Respons pengunjung sangat luar biasa. Banyak yang antusias mencoba simulasi berulang kali dan memberikan masukan konstruktif,” ungkap Nabihah. Menurutnya, hal ini membuktikan bahwa pembelajaran berbasis AI dan VR mampu menciptakan suasana belajar yang lebih hidup, adaptif, dan relevan dengan kebutuhan industri.



“Melalui Smart Classroom ini, kami ingin menghadirkan pembelajaran yang tidak hanya teoritis, tetapi juga memberikan pengalaman praktis layaknya berada di dunia industri sesungguhnya,” ujar Nabihah Alya Az Zahidah, ketua tim peneliti.

“Penelitian ini turut melibatkan Muhammad Andhika Bayu Prasetya dan Mohamad Firzon Ainur Roziqin, serta didanai melalui skema Inovasi Mahasiswa UM tahun 2025.

“Harapan kami, Smart Classroom berbasis AI dan VR ini dapat menjadi pionir dalam transformasi pembelajaran digital, khususnya di bidang bisnis properti, dan direplikasi di berbagai institusi pendidikan di Indonesia,” pungkas Nabihah.



Universitas Negeri Malang bersama Saga University Jepang lakukan pertemuan bahas kerjasama Universitas

## UM–Saga University Resmikan Kemitraan Global Perkuat Transformasi Pendidikan

Malang — Langkah strategis internasional kembali diwujudkan Universitas Negeri Malang (UM) melalui pembentukan kemitraan global bersama Saga University, Jepang. Kerja sama ini resmi diluncurkan melalui penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) dan perjanjian kemitraan yang digelar di Graha Rektorat UM pada Rabu, 27 November 2025.

Dokumen kerja sama ditandatangani langsung oleh Rektor UM, Prof. Dr. Hariyono, M.Pd., dan Presiden Saga University, Prof. Maiko Sakamoto. Penandatanganan ini memperkuat kolaborasi yang telah terjalin sejak 2022 dan kini memasuki fase yang lebih strategis dalam pengembangan institusi kedua pihak.

Dalam sambutannya yang disampaikan dalam Bahasa Jepang dan diterjemahkan ke Bahasa Indonesia, Prof. Hariyono menegaskan pentingnya sinergi budaya dalam kolaborasi pendidikan.

“Saya berharap kerja sama ini mampu mengintegrasikan nilai lokal kita dan budaya Jepang untuk bertransformasi lebih baik, baik dalam ilmu pengetahuan maupun kontribusi kepada masyarakat,” ujarnya.

Melalui kemitraan ini, berbagai program internasional akan dikembangkan, seperti Joint Degree, Double Degree, serta pertukaran dosen dan mahasiswa. Saga University juga resmi membuka satellite office di UM sebagai bentuk komitmen jangka panjang dalam memperkuat kolaborasi akademik dan operasional.

Kolaborasi ini diharapkan memberi dampak luas terhadap peningkatan kualitas penelitian, pengajaran, dan pengabdian kepada masyarakat. Upaya ini sejalan dengan visi UM sebagai Excellence in Learning University yang berdaya saing global.

Selain berfokus pada pengembangan institusi, kerja sama ini menjadi langkah penting dalam mempererat hubungan diplomatik Indonesia–Jepang melalui jalur pendidikan tinggi dan riset kolaboratif.

Presiden Saga University, Prof. Maiko Sakamoto, menyampaikan apresiasi mendalam atas kemitraan ini.

“Kerja sama ini merupakan komitmen bersama untuk memperkuat akulturasi budaya, meningkatkan kualitas akademik, serta menghasilkan riset yang berdampak global,” tuturnya.

Bagi UM, kemitraan dengan Saga University menjadi tonggak utama dalam agenda internasionalisasi kampus. Momentum ini diharapkan melahirkan inovasi akademik yang mampu menjawab kebutuhan dunia pendidikan dan industri internasional.

Dengan semangat kolaboratif, UM dan Saga University berkomitmen membangun masa depan pendidikan yang lebih progresif, inklusif, dan berdaya saing global.

**Pewarta:** Afgian Gala Mahiya Ikhsan – Internship Humas UM  
**Fotografer:** Lingga Guritno – Internship Humas UM

# INFORMASI

The banner features logos of Universitas Negeri Malang (UM), Bank Indonesia, and the Provincial Government of East Java. The central text reads: "PENGANUGERAHAN MITRA TERBAIK BANK INDONESIA PROVINSI JAWA TIMUR". Below this, it says "UM (Universitas Negeri Malang) PENGELOLA BEASISWA TERBAIK". A photograph shows a group of people on a stage receiving awards, with a backdrop that repeats the award title. At the bottom, social media links are provided: [www.um.ac.id](http://www.um.ac.id), [@universitasnegerimalang](https://www.instagram.com/universitasnegerimalang), [@UM\\_1954](https://twitter.com/UM_1954), [Universitas Negeri Malang -UM](https://www.facebook.com/UniversitasNegeriMalang-UM), and [UniversitasNegeriMalangOfficial](https://www.youtube.com/UniversitasNegeriMalangOfficial).



Universitas Negeri Malang

Jl. Semarang 5 Malang 65145  
Telp. (0341) 551312

Website : [www.um.ac.id](http://www.um.ac.id)  
Email : [humas@um.ac.id](mailto:humas@um.ac.id)  
Youtube : [UniversitasNegeriMalangOfficial](https://www.youtube.com/UniversitasNegeriMalangOfficial)  
Instagram : [@universitasnegerimalang](https://www.instagram.com/@universitasnegerimalang)  
X : [UM\\_1954](https://twitter.com/UM_1954)  
Facebook : [Informasi.UM](https://www.facebook.com/Informasi.UM)  
Tiktok : [universitasnegerimalang](https://www.tiktok.com/universitasnegerimalang)

Dicetak Oleh: Penerbit UM, Telp (0341) 553 959

## REDAKSI

Pengarah:  
**Hariyono**

Penanggung Jawab:  
**Arif Nur Afandi**

Koordinator:  
**Yuni Rahmawati**

Pimpinan Redaksi:  
**Rully Aprilia Zandra**

Redaktur Pelaksana:  
**Nike Virgawati Yuarko**

Staff Redaksi:  
**Sely Septi Kartika**

Reporter:  
**Salmanudin Hafidz S  
Internship Humas**

Pelaksana Sirkulasi:  
**Joko Wibowo**

Editor:  
**Zulkarnaen N**

Layouter:  
**Ian Fajrin**

Fotografer:  
**Ony Herdianto  
Internship Humas**